



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

28%

SIMILARITY INDEX

Submission author: Nadhira Putri Febrianti
Assignment title: JURNAL
Submission title: The K-Pop Fans Perception Over a Cancel Culture Phenomenon...
File name: Similarity_Check_Nadhira_Putri_F_1802055062.docx
File size: 88.63K
Page count: 11
Word count: 5,425
Character count: 29,488
Submission date: 09-Aug-2023 08:46:00 (UTC+0700)
Submission ID: 2143313143

Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Phil. I Ketut Gunawan, M.A
NIP.19631222 199002 1 001



Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi 7, 1 (2023) 64-74
ISSN 2579-8332 (Online) <http://a.lipi.go.id/1487661056>

The K-Pop Fans Perception Over a Canceled Culture Phenomenon

Nadhira Putri Febrianti^{1*}, Zalfinah Ahmad², Sharifuzah Osman³, Ainun Nimatu Rohmah⁴
¹Ilmu Komunikasi, Universitas Mulawarman
E-mail: putrifebrianti21@gmail.com, zalfinah@uam.edu.my, ainunrohmah@fspj.uamul.ac.id
Received: February 2023; Accepted: April 2023; Published: June 2023

Abstract

This study investigates how K-pop fans see the current phenomena known as cancel culture. The emergence of cancel culture and its implementation against particular people or groups is the background to this thesis. This cancel culture is also used as a catchphrase on social media platforms and is a type of cyberbullying within the K-pop community. To elicit more detailed information from respondents for this study, qualitative research methods with a phenomenological approach are used. This study expected that its use of semi-structured interviews as a data collection method will result in a variety of responses from respondents discussing cancel culture. The result is that six respondents share a similar understanding of the phenomena known as cancel culture, with the majority of them agreeing that it tends to the negative side. Although there are advantages and disadvantages to cancel culture altogether, according to this study's results, the majority of respondents personally never experience the phenomena known as cancel culture, but they do know someone who experienced it in K-pop community. Therefore, it is hoped that this study would raise awareness about the usage of social media platforms. It would also be able to consider a law that would make social media platforms a secure place for users in the future.

Keywords: K-Pop Fans, Cancel Culture, K-Pop Fans Perception.

Abstrak

Penelitian ini menyelidiki bagaimana fans K-pop melihat fenomena yang saat ini dikenal sebagai budaya batal. Munculnya budaya batal dan implementasinya terhadap individu atau kelompok tertentu menjadi latar belakang penelitian ini. Budaya batal ini juga digunakan sebagai slogan di platform media sosial dan menjadi salah satu tipe cyberbullying dalam komunitas K-pop. Dalam rangka memperoleh informasi yang lebih rinci dari responden, penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Penelitian ini memiliki harapan bahwa penggunaan wawancara semi-terstruktur sebagai metode pengumpulan data akan menghasilkan berbagai tanggapan dari responden yang membahas budaya batal. Diperoleh enam responden memiliki pemahaman yang sama tentang fenomena yang dikenal sebagai budaya batal, dengan mayoritas setuju bahwa budaya batal itu cenderung ke sisi negatif. Meskipun ada kelebihan dan kekurangan dalam budaya batal secara keseluruhan, Berdasarkan hasil penelitian ini, mayoritas responden secara pribadi tidak pernah mengalami fenomena yang dikenal sebagai budaya batal, tetapi mereka mengenal seseorang dalam komunitas K-pop yang memiliki pengalaman dalam hal ini. Maka dari itu, penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran tentang penggunaan platform media sosial. Hal ini dapat menjadi pertimbangan dalam membuat peraturan yang akan menjadikan platform media sosial tempat yang aman bagi pengguna di masa depan.

Kata kunci: penggemar k-pop; batalkan budaya; persepsi penggemar k-pop.

doi: <https://doi.org/10.51144/lmk.v7i1.382>
© 2023 Jurnal Lensa Mutiara Komunikasi, Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)
Website: <http://e-journal.sati.mutiara.ac.id/index.php/ILMI/index>
<http://e-journal.sati.mutiara.ac.id>